

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah adalah lembaga penyelenggara pelaksanaan proses belajar mengajar. Suatu proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik apabila adanya peserta didik dan tenaga pengajar professional atau guru. Dalam proses belajar mengajar guru berperan sebagai seorang figur yang membantu, membimbing dan memfasilitasi peserta didik. Akan tetapi apabila peran seorang guru terlalu dominan terhadap peserta didik akan menimbulkan kemungkinan para peserta didik akan pasif dan diam dalam proses belajar mengajar. Selain itu penyampaian materi yang diberikan oleh seorang guru saat ini masih banyak yang belum menggunakan media pembelajaran yang bagus dan interaktif, sehingga tidak meningkatkan motivasi belajar para peserta didik.

Sebagai seorang pendidik, profesionalisme seorang guru bukan hanya memiliki kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan saja, tetapi juga dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar. Salah satu upaya seorang pendidik dalam mengatasi hal tersebut adalah dengan melakukan inovasi media pembelajaran. Inovasi yang dilakukan pendidik harus berusaha agar materi pembelajaran yang disampaikan mampu diserap dan dimengerti dengan mudah oleh peserta didik.

Menurut Hamalik dalam Azhar Arsyad (2014:19) penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran, meningkatkan pemahaman, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Akan tetapi semua itu belum dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Seharusnya dengan adanya media pembelajaran tersebut bisa membuat siswa secara aktif melakukan proses pembelajaran, dimana peran siswa tidak hanya sebagai penerima, tetapi juga secara aktif mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna.

Menurut pengalaman peneliti dalam melakukan kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM), pada kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika pada Jurusan Teknik Audio dan Video di SMK Negeri 7 Kota Bekasi, siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menganalisis komponen elektronika karena keterbatasan media dan efektifitas waktu praktikum yang masih kurang. Oleh karena itu standar kompetensi pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika perlu dioptimalkan proses pembelajarannya, agar para siswa memiliki pemahaman yang kuat dan mendasari pemahaman untuk standar kompetensi pada tingkat siswa atau dunia kerja.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud untuk membuat sebuah media pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika, pada kompetensi dasar mengidentifikasi keadaan fisik dan non fisik serta pengukuran komponen elektronika pasif dan aktif yang mampu memberikan gambaran, keterampilan dan pengetahuan, sehingga standar kompetensi tersebut

terpenuhi. Media pembelajaran ini diberi nama oleh peneliti sebagai Media Pembelajaran *Trainer* Elektronika Dasar

Media yang dibuat tersebut belum diketahui tingkat kelayakannya, sehingga peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Rancangan *Trainer* Elektronika Dasar Untuk Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika” yang bertujuan untuk memudahkan proses analisis keadaan fisik dan pengukuran suatu komponen. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 7 Kota Bekasi pada siswa Jurusan Teknik Audio Video. Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*.)

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi permasalahannya antara lain sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik.
2. Perkembangan media yang cukup pesat memberikan dampak pada perkembangan media pembelajaran.
3. Seorang guru yang profesional harus mampu untuk melaksanakan proses pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswanya.
4. Perkembangan media tersebut belum dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan.

5. Belum adanya media pembelajaran dalam bentuk *Trainer* Indikasi Komponen Bagus dan Rusak, serta modul pendukung praktikum mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika pada program keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 7 Kota Bekasi.
6. Belum diketahuinya tingkat kelayakan Media Pembelajaran Modul dan *Trainer* Elektronika Dasar sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Dasar Listrik.

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan penelitian ini dibatasi pada pembuatan produk Media Pembelajaran *Trainer* Elektronika Dasar berupa modul praktikum dan *Trainer* yang terdiri dari Blok Komponen pasif ,komponen aktif, rangkaian penyearah setengah gelombang ,gelombang penuh, catu daya, rangkaian penguat kelas A dan penguat kelas B. Beberapa aspek untuk mengukur tingkat kelayakan modul media pembelajaran dan *Trainer* Elektronika Dasar, diantaranya dilihat dari aspek kualitas isi dan tujuan, kualitas pembelajaran dan kualitas teknis.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana pembuatan Media Pembelajaran Modul dan *Trainer* Elektronika Dasar pada Jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 7 Kota Bekasi yang efektif ?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan antara lain:

1. Memperoleh produk Media Pembelajaran Modul dan *Trainer* Elektronika Dasar pada Jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 7 Kota Bekasi.
2. Mengetahui unjuk kerja Media Pembelajaran Modul dan *Trainer* Elektronika Dasar pada Jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 7 Kota Bekasi.
3. Mengetahui tingkat kelayakan Media Pembelajaran Modul dan *Trainer* Elektronika Dasar pada Jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 7 Kota Bekasi.

1.6 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika pada Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 7 Kota Bekasi agar lebih mudah dalam penyampaian dan penerapan ilmu kepada siswa.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi para siswa Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 7 Kota Bekasi agar lebih mudah dalam mempelajari dan memahami pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan secara teknis dalam pembuatan media pembelajaran. Sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam penyediaan media pembelajaran yang tepat bagi para siswa.